

PENGARUH PENGUASAAN MATERI BILANGAN BULAT TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA MATERI POKOK PECAHAN DI KELAS VII SMP NEGERI 1 BADIRI

Oleh:

DELTA PARDEDE

Program Studi Pendidikan Matematika

Mahasiswa STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan

ABSTRACT

This study aims to know whether there is a significant influence integer mastery and students' mathematic achievement on the topic fraction at the seventh grade students of SMP Negeri 1 Badiri. The research was conducted by using descriptive quantitative method with 32 students as the sample and they were taken by using total sampling technique. Test was used in collecting the data. Based on descriptive analysis, it could be found (a) the average of integer mastery was 71.09 (good category) and (b) the average of students' mathematic achievement on the topic fraction was 77.97 (good category). Furthermore, based on inferential statistic by using t_{test} the result showed t_{table} was less than $t_{calculated}$ ($1.697 < 5.68$). It means, there is a significant influence integer mastery and students' mathematic achievement on the topic fraction at the seventh grade students of SMP Negeri 1 Badiri.

Keywords: mastery, integer, and fraction

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu ilmu yang dipelajari mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, diharapkan mampu menumbuhkembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa, hal ini menunjukkan bahwa matematika sangat penting untuk dipelajari. Kenyataan yang terjadi dewasa ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam bidang studi matematika kurang memuaskan. Ditambah lagi dengan adanya anggapan siswa bahwa matematika merupakan bidang studi yang sulit untuk dipelajari. Bilangan bulat dan pecahan merupakan mata pelajaran matematika yang saling berkaitan satu sama lain.

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat positif, bilangan 0 (nol), dan bilangan bulat negatif. Dimana penguasaan siswa tentang materi bilangan bulat sangat mempengaruhi minat dan modal siswa dalam menghadapi mata pelajaran selanjutnya yakni pecahan, yaitu suatu bilangan yang merupakan hasil bagi antara dua bilangan yaitu bilangan yang dibagi dinamakan pembilang sedangkan bilangan yang membagi dinamakan penyebut.

Rendahnya hasil belajar, besar kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan materi bilangan bulat, kurangnya minat belajar matematika siswa materi pokok pecahan, motivasi belajar matematika siswa yang rendah materi pokok pecahan, sikap siswa yang acuh terhadap pelajaran matematika materi pokok pecahan, ketidaksesuaian metode guru dalam menyampaikan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan penulis tentang Daftar Kumpulan Nilai (DKN) Bidang Studi matematika pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Padangsidempuan yang memperoleh rata-rata "65", sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai "70".

Jika ini dibiarkan terus menerus, maka tujuan pembelajaran yang diharapkan sulit tercapai. Untuk itu, berbagai usaha dilakukan pemerintah untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa seperti peningkatan kualitas pembelajaran melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pendidikan dan latihan (Diklat), penyediaan sarana dan prasarana dan sebagainya. Namun hasil yang diperoleh masih kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penulis telah melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penguasaan Materi Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri** Diharapkan guru menggunakan metode yang tepat untuk mencapai hasil belajar semaksimal mungkin.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Badiri. dengan kepala sekolah yang bernama Mukriman, S.Pd, dan tenaga pengajar matematika sebanyak 3 orang yaitu: J.Panjaitan, S.Pd, L.M Nasution, S.Pd, Elini, S.Pd.. Adapun alasan penulis menjadikan SMP Negeri 1 Badiri sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji masalah pengaruh penguasaan materi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika materi pokok pecahan. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yaitu dimulai dari bulan maret sampai dengan bulan mei tahun ajaran 2017/2018. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data hasil penelitian.

Metode Penelitian merupakan suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Menurut Arikunto (2006: 160), “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Arikunto (2009: 234), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”. Sedangkan menurut Best dalam Sukardi (2013: 157), “Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya”.

Keberadaan populasi sangat penting dalam suatu penelitian, sebab dengan mengetahui populasi penelitian akan dapat diterapkan dalam pengambilan data yang diperlukan dalam melakukan analisis. Menurut Masyuri dan Zainuddin (2008: 157), “Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri yang terdiri dari 8 kelas dengan jumlah keseluruhan 256 orang.

Untuk melakukan penelitian terhadap objek yang besar perlu ditentukan sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati. Menurut Arikunto (2006: 131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008: 69), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Adapun pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *cluster sampling* disebabkan jumlah populasi yang cukup banyak sehingga penulis menggunakan pengambilan sampelnya secara kelompok. Menurut Arikunto (2009: 96), “*Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti apabila dalam populasi terdapat kelompok-kelompok yang mempunyai ciri sendiri-sendiri”. Sedangkan menurut Sukardi (2013: 61), “*Cluster sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama”. Maka yang menjadi sampel penelitian adalah kelas VII³ SMP Negeri 1 Badiri dengan jumlah 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah instrumen yaitu tes untuk kedua variabel. Tes adalah suatu alat ukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang diwajibkan secara sengaja dalam situasi yang distandarisasikan dan dimaksud untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok. Menurut Trianto (2009: 264), “Tes adalah serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian”. Sementara itu menurut Arikunto (2006: 150), “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Setelah data terkumpul dari pengumpulan data, selanjutnya akan dilakukan analisis data yang telah dikumpulkan. Dalam melakukan analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: 1) Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang pengaruh kedua variabel berupa mean, median, modus, distribusi frekuensi dan histogram, 2) Analisis statistik inferensial adalah untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak. “Adapun rumus yang digunakan adalah korelasi “r” product moment Sudjiono (2009: 206) dan uji t-tes Arikunto (2006: 294).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Dalam proses pembelajaran matematika materi pokok bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri. Siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru, metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan penggunaan media pembelajaran yang kurang memadai. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas (X), diketahui secara umum hasil penguasaan materi bilangan bulat diperoleh nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. sedangkan nilai maksimal yang mungkin diperoleh siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 71.09, nilai tengah (median) 70 serta nilai yang sering muncul (modus) 70.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilaksanakan oleh peneliti, posisi atau keberadaan nilai dari variabel penguasaan materi bilangan bulat berada pada kategori “ Sangat Baik” yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata setiap indikatornya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Perhitungan Penilaian Tes Hasil Belajar Penguasaan Materi
Bilangan Bulat di kelas VII SMP Negeri 3
Padangsidempuan

NO	Aspek yang dinilai	Nilai	Kategori
1	Pengenalan bilangan bulat	76.25	Sangat Baik
2	Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	72.5	Sangat Baik
3	Melakukan operasi per kalian bilangan bulat	68.75	Sangat Baik
4	Melakukan operasi pembagian bilangan bulat	68.75	Sangat Baik
Rata – rata		71.09	Sangat Baik

Dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa penguasaan materi bilangan bulat di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri yang terdiri dari empat indikator adalah kategori “Sangat Baik” yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata setiap indikatornya, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 71.09 yang berada pada kategori “Sangat Baik”. sedangkan pembelajaran matematika materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri Padangsidempuan berlangsung, terlihat masih banyak siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran serta kurang memadainya media pembelajaran yang digunakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan variabel terikat (Y) yakni hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65. Skor maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana skor tengah teoritiknya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) 77.97, nilai tengah (median) 79.95 serta nilai yang sering muncul (modus) 81.86.

Kemudian posisi atau keberadaan variabel hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri juga berada pada kategori “Sangat Baik”, yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata setiap indikatornya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Perhitungan Penilaian Tes Hasil Belajar Siswa Materi Pokok
Pecahan di kelas VII SMP Negeri 1
Badiri

NO	Aspek yang dinilai	Nilai	Kategori
1	Menyelesaikan operasi tambah pecahan	81.88	Sangat Baik
2	Menyelesaikan operasi kurang pecahan	72.50	Sangat Baik
3	Menyelesaikan operasi kali pecahan	76.88	Sangat Baik
4	Menyelesaikan operasi bagi pecahan	76.88	Sangat Baik
Rata – rata		77.97	Sangat Baik

dari uraian di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri yang terdiri dari empat indikator adalah kategori “Sangat Baik” yang dilihat dari perolehan nilai rata-rata setiap indikatornya, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 77.97 yang berada pada kategori “Sangat Baik”.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas terhadap masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk itu penulis mengambil tipe pengujian dengan uji chi kuadrat (χ^2) didasarkan asumsi bahwa populasi yang diselidiki berdistribusi normal.

Hasil pengumpulan data tentang penguasaan bilangan bulat diperoleh rata-rata 71.09 dan simpangan baku 5.90. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 9.11$. Dari tabel harga kritik chi-kuadrat diketahui bahwa dengan $db = (k - 2) = 6 - 2 = 4$, dengan harga X^2_{tabel} dalam tingkat kepercayaan 95% adalah 9.49 jadi $X^2_{hitung} = 9.11$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 9.49$ atau $9.11 < 9.49$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi bilangan bulat di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri berada dalam sebaran normal.

Hasil penelitian tentang hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri diperoleh rata-rata sebesar 77.97 dan simpangan baku 4.13. Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 6.82$. Dari tabel harga kritik chi-kuadrat diketahui bahwa dengan $db = (k - 1) = 6 - 2 = 4$, dengan harga X^2_{tabel} dalam tingkat kepercayaan 95% adalah 9.49 jadi $X^2_{hitung} = 6.82$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 9.49$ atau $6.82 < 9.49$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri berada dalam sebaran normal.

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini dianalisa dengan teknik korelasi *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dibangun yaitu: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri”.

Untuk mengetahui diterima atau ditolak hipotesis tersebut maka nilai r_{xy} yang diperoleh disubstitusikan ke rumus uji “t” tes. Nilai t yang diperoleh dapat dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga $r_{xy} = 0.628$, bila dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - 2 = 32 - 2 = 30$, maka diperoleh $r_{xy} = 0.628$ dan $r_{tabel} = 0.349$ sehingga $r_{xy} = 0.628$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.349$ atau $0.628 > 0.349$. Maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh antara penguasaan materi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri.

sedangkan nilai $t_{hitung} = 5.68$. Apabila dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan $dk = 32 - 2 = 30$ adalah 1.697. Sehingga t_{hitung} adalah 5.68, apabila dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} terlihat bahwa t_{hitung} lebih besar dibanding t_{tabel} ($5.68 > 1.697$).

Berdasarkan hasil konsultasi tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya Terdapat Pengaruh yang Signifikan antara Penguasaan Materi Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri, sehingga hipotesis yang dirumuskan diterima atau disetujui kebenarannya. Dengan kata lain penguasaan materi bilangan bulat merupakan salah satu faktor penentu untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan.

2. Pembahasan

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Apabila siswa dibekali dengan kemampuan pemahaman (penguasaan) tentang materi pembelajaran yang baik dan benar, maka dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran yang disampaikan.

dengan melihat dari kajian penelitian yang relevan tentang penguasaan materi bilangan bulat, ini telah diteliti sebelumnya oleh Maryam Siregar (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Penguasaan Sifat-Sifat Operasi Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Statistika Di Kelas IX SMP Negeri 1 Angkola Timur. Hasil analisis statistik diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,71$ bila dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 42 - 2 = 40$ diperoleh $t_{tabel} = 1,68$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,71 > 1,68$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima dan disetujui kebenarannya. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan sifat-sifat operasi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok statistika di kelas IX SMP Negeri 1 Angkola Timur.

Selanjutnya penelitian tentang materi pecahan juga telah dilakukan sebelumnya oleh Harahap (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Penguasaan Bilangan Bulat dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Barumon. Hasil analisis statistik diperoleh $r_{xy} = 0,530$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 51 - 2 = 49$ diperoleh $r_{tabel} = 0,271$. dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,530 > 0,271$. Berdasarkan hasil konsultasi nilai tersebut maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima dan disetujui kebenarannya. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan bilangan bulat dengan hasil belajar matematika materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 2 Barumon.

Perhitungan yang dilakukan dalam penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,68 > 1,697$) sehingga hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya. Artinya "Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Penguasaan Materi Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan di Kelas VII SMP Negeri 1 Badiri".

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahwa dalam penelitian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya yang diperoleh dari hasil t_{hitung} dan dibandingkan dengan t_{tabel} nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu ($5,68 > 1,697$). Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi bilangan bulat terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri.

Dari hasil penelitian tersebut maka diketahui penguasaan materi bilangan bulat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa materi pokok pecahan di kelas VII SMP Negeri 1 Badiri. Oleh karena itu siswa diharapkan untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran didukung dengan kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Atau juga dengan menambah media-media pembelajaran lainnya seperti gambar, dan alat peraga lainnya. Dengan harapan dapat menghilangkan kebosanan, kejenuhan dan kemalasan dikalangan siswa untuk belajar matematika sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat dari yang sebelumnya menjadi lebih baik.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, sebagai dorongan dan motivasi agar lebih aktif dan giat belajar Matematika dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Dengan cara belajar lebih baik dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran yang lebih baik untuk masa depan agar tidak menjadi materi yang dianggap susah.

- b. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk menemukan model ataupun strategi belajar yang tepat untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran matematika. Dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengajar serta selalu memperhatikan dan memotivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi Kepala Sekolah, sekaligus menjadi bahan masukan bagi sekolah demi kelancaran dan keberhasilan proses belajar di lembaga-lembaga pendidikan untuk masa-masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Dengan cara hendaknya mendorong dan membina para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sehingga materi pelajaran dapat disampaikan dengan baik.
- d. Bagi peneliti, untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada IPTS Padangsidimpuan. Dengan cara melanjutkan penelitian dengan mencari lebih banyak informasi dan melihat sisi lain dari masalah yang sudah ada agar penelitian ini semakin baik.
- e. Bagi IPTS Padangsidimpuan, sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ulang atau lanjutan. Dengan cara melihat tentang faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar Matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press (GP Press).

Masyuri, dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: PT Refika Aditama.

Harahap, Saida Hannum. 2015. Hubungan Penguasaan Bilangan Bulat dengan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pecahan Di Kelas VII SMP Negeri 2 Barumun. *Skripsi*. Padangsidimpuan: STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan.

Sudjiono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Trianto.2009. *Pegantar Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.



ISSN. 2621-9832
JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
Vol. 1 . No. 1 Maret 2018



ISSN. 2621-9832
JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu>
Vol. 1 . No. 1 Maret 2018